

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik akan memperoleh pengalaman yang erat kaitannya dengan keterampilan gerak, kesegaran jasmani, pola hidup sehat, pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak dasar untuk mengembangkan kesegaran jasmani bersifat khusus sesuai dengan komponen yang dikembangkannya. Oleh karena itu

guru harus memahami tentang komponen apa yang akan dikembangkan dan prinsip pengembangannya.

Melihat situasi di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa barat, terlihat banyaknya siswa memiliki gerak dasar yang belum benar dan baik, contohnya gerak dasar dalam berlari. Siswa masih sangat kurang dalam melakukan gerak dasar berlari yang benar dan baik. Banyak siswa yang melakukan koordinasi gerak dasar berlari dengan posisi tubuh yang terlalu tegap, posisi tubuh yang terlalu membungkuk, gerakan lengan yang harusnya di ayunkan, dan pangkal paha, tumit yang tidak diangkat. Ini harus diajarkan kepada murid siswa di sekolah dasar karena mereka harus mengetahui bagaimana gerak dasar berlari yang benar dan baik.

Sedangkan pengembangan keterampilan gerak dasar berlari ini cukup sulit untuk dilakukan. Hal ini terjadi karena dari kebanyakan guru hanya menerapkan pembelajaran yang membosankan dan kurang dimengerti oleh siswa. Pada saat mengikuti pembelajaran, siswa dituntut untuk mengikuti seluruh perintah yang diinstruksikan oleh gurunya, sehingga siswa merasa jenuh untuk mengikuti segala tahapan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan penerapan yang tepat dan membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, diharapkan siswa mampu memahami materi gerak dasar dalam atletik, salah satunya gerak dasar berlari. Mengingat waktu pembelajaran materi pendidikan jasmani hanya 2x35 menit setiap pertemuannya.

Melihat permasalahan yang ada peneliti berusaha mencari-cari penerapan apa yang sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat mengembangkan siswa lebih maksimal khususnya dalam pencapaian hasil belajar di segala aspek. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani ada tiga aspek yang menjadi penilaian dan tujuan dari pendidikan jasmani yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari permasalahan ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan penerapan permainan kecil. Dengan menerapkan permainan kecil dalam atletik, untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa tidak berarti menghilangkan unsur keseriusan, mengabaikan unsur disiplin, dan menghilangkan substansi pokok-pokok materi atletik, akan tetapi permainan kecil di atletik berisi seperangkat gerak dasar atletik berupa lari, lempar, dan lompat yang disajikan dalam bentuk permainan yang bervariasi, memperkaya perbendaharaan gerak dasar berlari siswa dan membangkitkan gairah dalam pelaksanaannya. Penerapan permainan kecil yang peneliti pilih untuk melaksanakan penelitian ini dikarenakan ingin mengaplikasikan penerapan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan pengembangan peran siswa aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan nantinya siswa dapat memahami gerak dasar berlari yang benar dan baik melalui permainan kecil tersebut. Melihat permasalahan di atas, maka satu pemikiran yang muncul

adalah bahwa perlu adanya sebuah aktivitas melalui penerapan permainan kecil untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa kelas III sekolah dasar.

Dari permasalahan tersebut di atas maka penulis menentukan judul "Penerapan Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Berlari Siswa Kelas III DI SDIT AIMARJAN Kota Bekasi, Jawa Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat?
2. Apakah penerapan permainan kecil merupakan suatu cara yang tepat untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat?
3. Apakah ada perubahan yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar berlari pada siswa kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat setelah permainan kecil diterapkan?
4. Mengapa penerapan permainan kecil harus diterapkan pada siswa Kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah pada penerapan permainan kecil untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat memfokuskan masalah penelitian sebagai berikut : "Apakah penerapan permainan kecil dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari siswa kelas III di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat?".

E. Kegunaan Penelitian

1. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi lembaga pendidik terkait khususnya guru pendidikan jasmani.
2. Sebagai sumbangan pemikiran para guru pendidikan jasmani di lembaga pendidikan sekolah Dasar dalam pengembangan pembelajaran.
3. Kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.
5. Mengetahui seberapa banyak perbedaan tingkat kesegaran jasmani siswa yang diajar dengan penerapan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Mengetahui seberapa besar peningkatan gerak dasar berlari siswa setelah diajar dengan penerapan permainan kecil.
7. Meningkatkan kualitas KBM.
8. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
9. Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.
10. Dengan banyaknya model pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.
11. Dapat meningkatkan makna pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah.
12. Dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa.
13. Meningkatkan rasa kepercayaan diri untuk melakukan penelitian